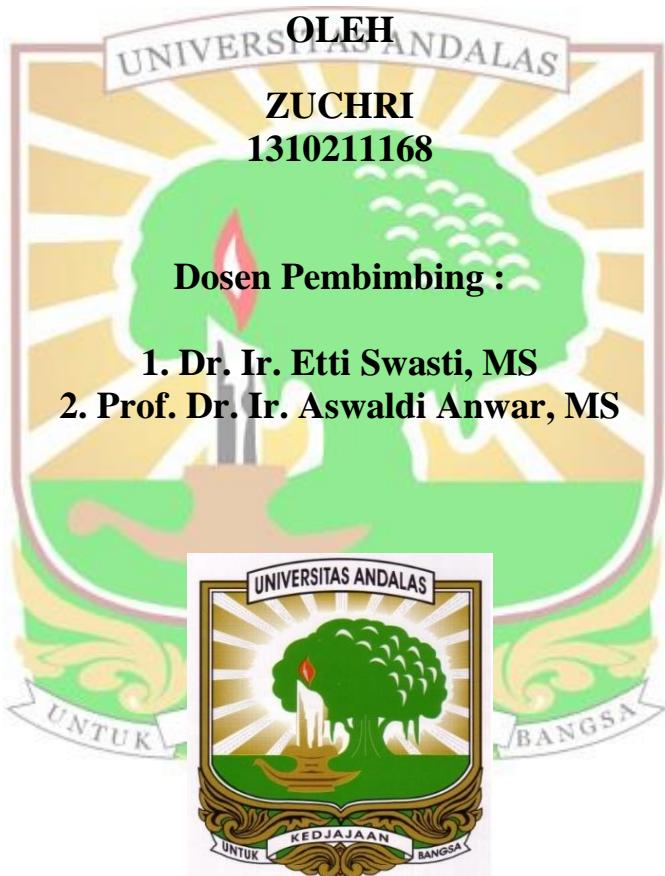


**PEMBENTUKAN POPULASI DASAR MELALUI
PERSILANGAN TANAMAN LABU KUNING (*Cucurbita sp*)
SEBAGAI BAHAN SELEKSI**

SKRIPSI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2018**

PEMBENTUKAN POPULASI DASAR MELALUI PERSILANGAN TANAMAN LABU KUNING (*Cucurbita sp*) SEBAGAI BAHAN SELEKSI

Abstrak

Penelitian tentang pembentukan populasi dasar melalui persilangan tanaman labu kuning (*Cucurbita sp*) sebagai bahan seleksi telah dilaksanakan pada bulan Maret – Juni 2017 di UPT. Kebun Percobaan Fakultas Pertanian Universitas Andalas Padang dengan ketinggian tempat ± 255 m diatas permukaan laut. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui fenologi bunga dari beberapa genotip labu kuning (*Cucurbita pepo* dan *Curcubita moschata*), kemampuan silang, dan membentuk generasi F1 sebagai populasi dasar bahan seleksi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan 7 tetua menghasilkan 27 kombinasi persilangan intra spesies dan inter spesies. Hasil penelitian menunjukkan waktu muncul bunga jantan dan mekar bunga jantan dari masing-masing genotip bersamaan. Waktu muncul kuncup kecil pertama bunga jantan berkisar antara 29-30 hari setelah tanam (HST) dan untuk mekarnya berkisar 49-52 HST. Waktu muncul dan mekar bunga betina dari masing-masing genotip berbeda-beda. Waktu muncul dan mekar bunga betina tercepat adalah *C. pepo* genotip MME dengan waktu 42 HST dan 53 HST. Sedangkan waktu muncul kuncup dan mekar bunga betina terlama adalah *C. moschata* genotip PIR dengan waktu 80 HST dan 91 HST. Dari hasil penelitian menunjukan *C. pepo* kultivar MME memiliki tingkat keberhasilan bersilang dan membentuk buah lebih tinggi dibandingkan dengan genotip lain baik sebagai tetua betina maupun sebagai tetua jantan. Kemampuan membentuk biji dari *C. pepo* kultivar MME lebih baik dibandingkan dengan genotip lain. Baik itu persilangan intra spesies maupun persilangan inter spesies. Pembentukan generasi F1 pada tanaman labu kuning sudah dapat dilakukan baik itu persilangan intra spesies maupun persilangan inter spesies.

Kata kunci : *Cucurbita*, fenologi, Labu kuning, persilangan.

BASIC POPULATION DEVELOPMENT BY CROSSING THE YELLOW PUMPKIN PLANTS (*CUCURBITA SP*) AS SELECTION MATERIALS

Abstract

*Research about basic population development by crossing the yellow pumpkin plant (*Cucurbita sp*) has been held on March to June 2017 in UPT Farm. Agriculture Faculty of Andalas University, Padang with altitude ± 255 m above sea level. The purpose of this research are to determine the flowers phenology from several pumpkin genotypes of *Cucurbita pepo* and *Cucurbita moschata*, crossing ability, and to form F1 generation as the basic population of selection materials. This research used a descriptive method with 7 cross parents producing 27 combinations of intra-species and inter-species crossings. The results showed the timing of male flowers appears and blooming male flowers from each genotype are same. The first small buds male flowers was appeared between 29-30 days after planting (DAP) and it was need 49-52 DAP to bloom. The time of appearing and blooming from female flowers of each genotype was different. The fastest appear and bloom female flower was from *C. pepo* genotype MME with 42 DAP and 53 DAP for each stage. Meanwhile, the latest time for buds to appear and bloom are female flower was from *C. moschata* genotype PIR with 80 DAP and 91 DAP for each stage. The result also showed that *C. pepo* cultivars MME has a success rate of crossing and forming more fruits compared with another genotypes even if as female parents or male parents. The ability of seed producing of *C. pepo* cultivar MME is better than another genotypes. Whether it was an intra-species crossing or a cross-species. The F1 generation formation of pumpkin plants can be done well either intra-species crossing or inter-species crossing.*

Keywords: crosses, *Cucurbita*, phenology, pumpkin.